

**GAMBARAN KEBERADAAN JAMUR *Onikomikosis* PADA KUKU
KAKI PETANI PADI DI RT 001 DESA PETANGGAN KECAMATAN
BELITANG MULYA KABUPATEN
OKU TIMUR TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Oleh :

INDAH PERMAYANI

NIM. PO7134122007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan iklim tropis, Indonesia memiliki cuaca yang panas dan lembab. Faktor lingkungan ini menjadikan Indonesia sebagai lingkungan yang cocok untuk perkembangan mikroorganisme, termasuk jamur. Ragam jamur dapat hidup di berbagai substrat dan habitat, dan keberadaannya dapat ditelusuri kembali ke udara, tanah, permukaan benda, dan bahkan tubuh manusia (Sinaga, 2019).

Keberadaan jamur ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan, terutama pada kulit, rambut, dan kuku. Salah satu penyakit kulit akibat infeksi jamur yang sering terjadi adalah *dermatofitosis*, yaitu infeksi superfisial yang menyerang stratum korneum, kuku, dan rambut manusia. *Dermatofitosis* disebabkan oleh *dermatofita*, seperti *Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, *Microsporum canis*, dan *Epidermophyton floccosum*, yang memanfaatkan keratin sebagai sumber makanan (Supenah, 2020).

Infeksi jamur pada kuku disebut *Onikomikosis* merupakan infeksi jamur pada kuku yang banyak ditemukan pada individu yang bekerja di lingkungan lembab dan kotor, seperti Petani Padi. Desa Petanggan RT 001 Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur, mayoritas masyarakat berprofesi sebagai Petani Padi namun kebiasaan bekerja tanpa menggunakan

alat pelindung diri (APD) dan *personal hygiene* yang kurang memadai, meningkatkan risiko infeksi jamur pada kuku. Penelitian Widiati dkk dalam Hayati dan Marselina (2020) menunjukkan bahwa 70% Petani Padi terinfeksi jamur *Trichophyton mentagrophytes* akibat kontak langsung dengan lingkungan basah dan lembab, menyebabkan perubahan warna kuku, penebalan kuku, dan kuku rapuh.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, daerah Oku Timur merupakan daerah yang dikenal dengan sebutan lumbung padi yang artinya pada daerah tersebut mayoritas profesi masyarakatnya adalah sebagai Petani Padi. Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur merupakan tempat yang *personal hygiene* nya belum memenuhi standar kesehatan, karena beberapa tempat masih terlihat kotor dan lembab dan Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur pada saat melakukan aktivitasnya tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), sehingga dapat menyebabkan terkontaminasi dengan lumpur dalam jangka waktu yang cukup lama, kemudian setelah itu juga Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur mencuci kaki dengan air genangan persawahan yang terlihat kecoklatan serta tercampur lumpur di dekat sekitaran persawahan dan terlihat juga bahwa kuku Petani berwarna kuning kecoklatan tidak mengkilap lagi, sehingga berpotensi dapat menyebabkan tumbuhnya jamur pada kuku Petani.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Keberadaan Jamur *Onikomikosis* pada

Kuku Kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Desa Petanggan RT 001 Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten OKU Timur, sebagian besar penduduk bekerja sebagai Petani Padi. Aktivitas sehari-hari mereka yang berhubungan langsung dengan air, lumpur dan penggunaan alas kaki (APD) yang kurang memadai membuat mereka rentan terhadap infeksi jamur pada kuku kaki. Meskipun demikian, belum ada data yang jelas mengenai prevalensi *onikomikosis* pada kelompok ini. Pengetahuan tentang tingkat kejadian infeksi jamur pada kuku kaki Petani Padi sangat penting untuk menentukan langkah pencegahan dan pengobatan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu, belum diketahuinya prevalensi jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana distribusi frekuensi prevalensi keberadaan *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025?
2. Bagaimana distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan usia?

3. Bagaimana distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin?
4. Bagaimana distribusi frekuensi faktor-faktor penyebab keberadaan jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan *Personal Hygiene*?
5. Bagaimana distribusi frekuensi faktor-faktor penyebab keberadaan jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan lama bekerja?
6. Bagaimana distribusi frekuensi faktor-faktor penyebab keberadaan jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran keberadaan jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yaitu:

1. Diketahui distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan usia ?
2. Diketahui distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin?
3. Diketahui distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan lama bekerja?
4. Diketahui distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan *Personal Hygiene*?
5. Diketahui distribusi frekuensi *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025 berdasarkan penggunaan APD (Sepatu *Boots*).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan dan sebagai sumber belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman terutama dibidang Mikologi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi referensi dan informasi di Poltekkes Kemenkes Palembang Khususnya dibidang Mikologi tentang keberadaan jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai jamur *onikomikosis* dan pentingnya menjaga kebersihan khususnya kebersihan kuku kaki.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Mikologi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran jamur *onikomikosis* pada kuku kaki Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur Tahun 2025. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian yang bersifat deskriptif survei, yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan suatu objek

penelitian melalui pengumpulan data dari sejumlah sampel dalam suatu populasi yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu, dengan rancangan *Cross sectional*.

Populasi pada penelitian ini adalah Petani Padi di RT 001 Desa Petanggan Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur tahun 2025. Sampel penelitian ini berjumlah 52 orang yang di ambil di Desa Petanggan yaitu RT 001 yang dimana profesi masyarakatnya adalah sebagai Petani Padi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan pemeriksaan laboratorium menggunakan sampel kuku kaki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April tahun 2025 dengan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh populasi. Kemudian sampel kuku kaki diperiksa dengan menggunakan pemeriksaan Penanaman pada Media kultur SDA (*Sabbaroud Dextrose Agar*) dan dilanjutkan dengan pewarnaan LPCB (*Lactophenol Cotton Blue*) untuk mengidentifikasi spesies jamur. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Univariat dan Bivariat. Analisis ini dikerjakan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 52 sampel kuku kaki petani padi yang diperiksa, sebanyak 71,2% (37 sampel) positif terinfeksi *onikomikosis*. Jenis jamur yang paling banyak ditemukan adalah *Aspergillus niger* (59,6%), disusul *Aspergillus fumigatus* (9,6%), dan *Trichophyton rubrum* (1,9%). Sementara 28,8% (15 sampel) menunjukkan hasil negatif. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap keberadaan *onikomikosis* adalah usia tidak

produktif, personal hygiene yang buruk (seperti mencuci kaki tanpa sabun), dan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) saat bekerja. Hasil ini menunjukkan bahwa infeksi jamur kuku cukup tinggi pada populasi petani padi dan sebagian besar disebabkan oleh jamur *non-dermatofita*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, M. (2021). *Gambaran Keberadaan Tinea unguium pada Kuku Petani Karet di Desa Pelajau Kecamatan Banyuasin III Tahun 2021*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Palembang, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
- Afradita, V. (2022). *Gambaran Keberadaan Tinea unguium pada Kuku Pemulung di TPA Sukawinatan Palembang Tahun 2022*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Palembang, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
- Alia, Nurfadilah., Hermansyah, H., Karneli, K., & Refai, R. (2021). Gambaran keberadaan *Tinea unguium* pada kuku kaki petani padi di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Kota Palembang tahun 2021. *Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science*, 1(1), 37–48.
- Amalia, V. (2019). Metode Penelitian. Repository Universitas Tidar (Untidar).
- Arikunto, S. (2013). **Metode Penelitian**. Bandung: Polteksos.
- Ayu, Zakiyah. (2020). *Gambaran keberadaan jamur dermatophyta pada kuku kaki petani padi di Desa Marga Cinta, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2020* [Karya tulis ilmiah, Poltekkes Kemenkes Palembang]. Repository Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Centre For Disease Control and Prevention. 1964. *Trichophyton mentagrophytes*, Public Health Image Library (PHIL). Report No. 22306. <https://phil.cdc.gov/Details.aspx?pid=22306>.
- Centre For Disease Control and Prevention. 1972. *Epidemophyton floccosum*, Public Health Image Library (PHIL). Report No. 4207. <https://phil.cdc.gov/Details.aspx?pid=4207>.
- Centre For Disease Control and Prevention. 1976. *Trichophyton rubrum*, Public Health Image Library (PHIL). Report No. 16018. <https://phil.cdc.gov/Details.aspx?pid=16018>
- Chawultia, D. (2022). *Prevalensi dan Karakteristik Infeksi Jamur Kuku pada Pedagang di Pasar Toddopuli Makassar, Prevalence and Characteristics of Nail Fungus Infection in Traders at Makassar Toddopuli Market*. Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.
- Gefira, S. (2023). *Pemeriksaan Jamur Kuku (Onikomikosis) pada Petugas Pengangkut Sampah di UPTD Kebersihan Wilayah Rawalumbu Kelurahan*

Pengasinan. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

- Getty Images. (1964). *Trichophyton mentagrophytes*. <https://www.gettyimages.com/detail/news-photo/this-is-a-photomicrograph-of-the-fungus-microsporum-gypseum-news-photo/586446098>. Diakses pada 1 Januari 1964.
- Gultom, A. G., dan Purba, S. K. R. (2022). *Gambaran Keberadaan Tinea Unguim pada Kuku Kaki Petani Padi di Kelurahan Jati Makmur Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai*. *The Indonesian Journal of Medical Laboratory*, 3(1), 21-24.
- Hana, Oktari. (2022). *Gambaran keberadaan jamur penyebab onikomikosis pada petani sawah di Desa Serijabo Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022* [Karya tulis ilmiah, Poltekkes Kemenkes Samarinda]. Repository Poltekkes Kemenkes Samarinda.
- Hayati, I., dan Marselina, R. (2020). Prevalensi Onikomikosis Pada Petani Sawah Di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *ANJANI Journal*, 1(2), 49-53.
- Latifah, dan Sulistiawan, N. (2019). *Identifikasi Jamur Dermatofita Penyebab Tinea Unguim pada Kuku Kaki Petani Kelapa Sawit Berdasarkan Penggunaan Alas Kaki di Desa Pauh Menang Kecamatan Pemenang Kabupaten Merangin, Jambi*. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 5(2), 189-197.
- Mulyati, M., Rohadatul Aisy, D. U., & Wulandari, D. (2024). Identifikasi jamur penyebab onikomikosis pada kuku jari kaki petani sawah di Desa Rajeg Kabupaten Tangerang. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 10(2), 136–155.
- Munadhifah, F. (2020). *Prevalensi dan Pola Infeksi Jamur Dermatofita pada Petani*. Doctoral dissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Puspitasari, E. (2021). *The incidence of onychomycosis in farmers in Krajan Hamlet, Beji Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency*. *Medical Laboratory Analysis and Sciences Journal*, 1(1), 1–7.
- Rohmah, M., dan Charisma, A. M. (2024). Studi Literatur: Gambaran Klinis dan Prosedur Diagnostik Onikomikosis. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 2(4), 1-11.
- Santika, K. D. (2024). *Identifikasi Tinea Unguim pada Petugas Kebersihan di Depo Sampah Sesetan Kota Denpasar Selatan*. Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

- Satria A. S. (2023). *Gambaran Keberadaan Tinea Unguuium pada Kuku Petani Padi di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Palembang, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
- Sinaga, N. (2019). *Identifikasi Jamur pada Kuku Petani di Desa Gajah Dusun VII Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan*. Poltekkes Kemenkes Medan.
- Sugiyono. (2007). **Metode Penelitian**. Ungaran: Universitas Ngudi Waluyo Repository.
- Sulaeman, F., Nurulhidayah, L. L. Hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene dengan kejadian onikomikosis pada petani Desa Kedokan Gabus. *J Kesehat Siliwangi*
- Supenah, P. (2020). Indikasi Jamur Dermatofita pada Jari Kaki Pekerja Batu Alam di Desa Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 1-6.
- Suryani, Y. (2020). Buku **Mikologi**. Penerbit PT. Freeline Cipta Granesia. Yunita,
- P. Sinaga, J., Ayu, S. B., Purba, D., & Aritonang, E. (2021). PEMERIKSAAN JAMUR PENYEBAB TINEA UNGUIUM PADA KUKU KAKI PETANI DI DESA BLANG PANAS KECAMATAN BUKIT KABUPATEN BENER MERIAH. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 581-585.
- Yuri. 2012. Fun With Microbiology. <http://thunderhouse4-yuri.blogspot.com/2012/02/trichophyton-rubrum.html>. Diakses pada 25 Februari 2012 pukul 17:12.